

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil dari penelitian ini pemilihan *microphone* sangat berpengaruh dalam dunia *recording*. *Microphone condenser* dan *dynamic* saja memiliki perbedaan. Untuk proses rekaman gitar akustik *microphone dynamic* sangat baik digunakan secara *on axis* dan jauh dari resiko *out of phase*, tapi *microphone dynamic* tidak cocok digunakan untuk posisi *off axis*. *Microphone condenser* memiliki jangkauan yg lebih luas bisa digunakan di posisi *on axis* maupun *off axis* dan baik juga digunakan sebagai *rooming*, tetapi resiko *out of phase* lebih banyak dibandingkan dengan *microphone dynamic*. Untuk teknik miking sebaiknya tidak hanya secara *on axis* saja, akan tetapi dibutuhkan juga teknik *miking* pendukung seperti teknik *miking rooming* atau *off-axis*.

#### **B. Saran**

Penulis memiliki beberapa saran untuk para musisi, yaitu untuk mengetahui beberapa ilmu *audio digital* maupun *audio engineering*. Karena sebagai seorang musisi akan sangat ideal ketika selain bermain secara teknis, secara segi *sound* pun dapat dikuasai. Hal ini dikarenakan, seorang *audio engineer profesional*, sudah mulai banyak merambah ke dunia *arranger*, sehingga para musisi yang memiliki *basic composer* akan sangat memungkinkan untuk terjun ke dunia perfilman dan dunia musik industri.

## DAFTAR PUSTAKA

Gibson , David. 1997. *The Art Of Mixing A Visual Guide To Recording Engineering And Production*. California.

John, Eargle. 2005. *The Microphone Book*. USA : Focal Press.

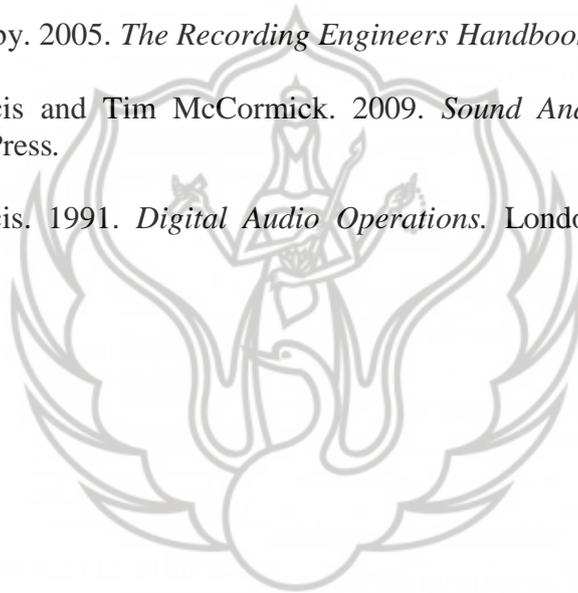
Miles, David Huber and Robert E. Runstein. 1942. *Modern Recording Techniques 8th Edition*. London : Focal Press.

Miles, David Huber and Robert E.Runstein. 2010. *Modern recording Techniques Seventh Edition*. USA : Focal Press.

Owsinski, Bobby. 2005. *The Recording Engineers Handbook*. Boston : ArtistPro.

Rumsey, Francis and Tim McCormick. 2009. *Sound And Recording*. London :Focal Press.

Rumsey, Francis. 1991. *Digital Audio Operations*. London & Boston : Focal Press.



## SUMBER WEBSITE

<http://www.cakewalk.com/>, diakses September 2016

<http://www.portalsejarah.com/> , diakses September 2016

<http://chordsmain.blogspot.co.id/>, diakses September 2016

<https://smk2av.wordpress.com/>,diakses September 2016

<http://erudisi.com/>, diakses September 2016

<https://jfkornia.wordpress.com/>, diakses September 2016



## NARASUMBER

1. Nama : Kiki Andrian

Umur : 26 Tahun

Pekerjaan : Mahasiswa

2. Nama : Said Fakhur Ar Rozzie

Umur : 24 Tahun

Pekerjaan : Mahasiswa

1. Nama : Angga Joasadya

Umur : 27 Tahun

Pekerjaan : Wiraswasta



## GLOSARIUM

### A

**Ambient:** Suara – suara yang berada disekitar sumber suara.

**Attack:** Karakter suara yang didominasi oleh karakter high akan tetapi tidak menghilangkan low serta middle frekuensinya.

**Audio Interface:** Sebuah alat untuk mengkonversi sinyal analog ke digital.

### B

**Bidirectional:** Pola Pattern Microphone yang daya tangkapnya dibagian depan dan belakang saja.

**Bit Resolution:** Jumlah resolusi bit yang berfungsi untuk menentukan berapa lebar *dynamic range* yang dimiliki oleh hasil rekaman yang kita lakukan.

**Bright:** Karakter suara yang lebih bersih.

### C

**Cardioid:** Pola Pattern Microphone yang daya tangkapnya dibagian depan saja.

**Carbon Microphone:** Mic yang terbuat dari diagram logam yang terletak pada kotak logam berbentuk silinder.

**Close Position:** Posisi tertutup. Pada penempatan mic pada posisi tertutup dan posisi mendekat dengan lobang gitar.

**Condenser Microphone:** Mic yang carakerjanya berdasarkan diafragma.

### D

**Dynamic Microphone:** Mic yang terbuat dari membran plastik yang tipis sebagai filterasi yang nantinya akan membentuk sebuah diafragma.

**Dynamic Range:** Rentang dinamika yang ditangkap pada saat rekaman.

## E

**Elektret Microphone:** mic dengan jenis yang sama seperti condenser. Hanya saja memiliki muatan listrik sendiri, sehingga tidak membutuhkan catu daya dari luar.

**Elektroda:** Lempengan listrik yang merupakan penghantar listrik.

## F

**Figure of Eight:** Pola Pattern Microphone yang daya tangkapnya dibagian depan dan belakang saja.

**Flat:** Suara yang terdengar datar.

**Frekuensi:** Gelombang suara yang menentukan tinggi rendahnya suara.

**Low Frekuensi:** Gelombang suara rendah.

**Middle Frekuensi:** Gelombang suara sedang.

**High Frekuensi:** Gelombang suara tinggi.

## G

**Gain:** Sebuah power untuk mengangkat level dari audio.

## H

**Hypercardioid:** jenis polar patter mic. Biasa dikenal dengan sebutan shotgun microphone. Memiliki penolakan maksimum hingga 90 derajat.

## L

**Latency:** keterlambatan bunyi dari headphone atau speaker.

## M

**Mid-Side Position:** Salah satu jenis posisi overhead. Biasa menggunakan 2 mic dengan polar pattern yang berbeda. 1 Mic dengan pola figure of eight dan yang satu menggunakan mic dengan pola cardioid.

## N

**Noise:** Suara kotor yang biasa mengikuti sumber suara yang ditangkap. Suara ini biasanya ditimbulkan akibat gain yang berlebih.

## O

**Omnicardional:** Pola Pattern Microphone yang daya tangkapnya semua sisi microphone.

**Overhead:** Peletakan mic yang posisinya melebihi kepala. Fungsinya yaitu menangkap ambient dari ruangan tempat kita melakukan rekaman.

## P

**Peak:** Batas maksimal audio. Batas maksimal tersebut terletak pada posisi 0 dBFS.

**Piezelektris Microphone :** jenis microphone yang terbuat dari kristal aktif. Microphone tipe ini dapat menimbulkan tegangan sendiri ketika menangkap getaran, sehingga tidak memerlukan daya tambahan dari luar.

**Polar Pattern:** Pola penangkapan suara dari *microphone*.

## Q

**Quality Standart:** kualitas standart yang sudah ditentukan secara internasional.

## R

**Ratio:** Keras lembutnya sebuah suara yang dihitung menggunakan dB.

**Recording:** Proses Rekaman.

**Ribbon Microphone:** Jenis mic yang menggunakan pita tipis dan sensitif yang digantung pada medan magnet.

## S

**Sample Rate:** frekuensi tertinggi yang dapat direkam / playback oleh audio file.

**Signal Input:** Sinyal yang masuk kedalam soundcard dan di proses secara digital.

**Signal Output:** Sinyal yang keluar setelah menerima proses software DAW.

**Soundcard:** Sebuah alat untuk mengkonversi sinyal analog ke digital

**Sound Engineer:** Seseorang yang bekerja dibidang audio dan kegiatannya adalah menjadi operator sebuah sound system dan recording.

**Supercardioid:** mic yang penangkapannya hanya dari depan dan mencakup hingga kesudut 115 derajat.

## T

**Tranducer:** Sejenis alat pengubah sinyal suara. Pada microphone tranducer berfungsi untuk mengubah energi-energi [akustik](#) (gelombang suara) menjadi [sinyal listrik](#).

**Track:** Dalam dunia audio digital track merupakan media untuk jalur yang digunakan pada saat proses rekaman. Jalur tersebut terbagi 2 yaitu instrumen track dan audio track.

## X

**XY Position:** Salah satu jenis posisi overhead. Biasa diletakkan ditengah drum dengan snare sebagai sumbu tengahnya. jarak antar mic sekitar membentuk sudut 90 derajat dan jarak dari head snare sekitar 40 inch.